

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Karya yang diangkat penulis untuk menjadi bahan penelitian adalah *music video* dari lagu “Say That You’re Mine”, karya Valentine & JSO. *Music video* yang diproduksi akan mengangkat tema *connection*, yang menunjukkan persahabatan antara karakter Dimas dan Andini. Durasi *music video* akan mengikuti durasi lagu, yaitu 3 menit 10 detik dengan *format* MP4. *Music video* nantinya akan diunggah pada kanal resmi YouTube dari sang pencipta lagu, yaitu Valentine. Konsep utama yang akan menunjukkan *connection* antar kedua karakter adalah adanya teknik *splitscreen editing* untuk menunjukkan *connection* yang selalu terjalin di antara Dimas dan Andini walaupun mereka menjalani hidup masing-masing. Referensi utama karya ini adalah *music video* “We Don’t Talk Anymore”, karya Charlie Puth yang sepenuhnya menggunakan teknik *splitscreen editing*.

Konsep Karya

Sutradara dalam proyek *music video* ini ingin menunjukkan keakraban dari Dimas dan Andini selayaknya teman yang benar-benar sudah lama berteman. Maka dari itu, sebagai *astrada*, penulis merancang *rehearsal schedule* untuk dapat mengakrabkan kedua *cast* agar dapat menunjukkan pertemanan mereka secara alami ke dalam karakter Dimas dan Andini. Rancangan *rehearsal schedule* akan fokus pada jumlah aktivitas, jenis aktivitas yang dilakukan dan tujuan dilakukan aktivitas tersebut, serta durasi melakukan aktivitas tersebut.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:
 - a. Ide atau gagasan
Sampai saat ini belum ditemukan teori yang membahas mengenai peran *astrada* dalam penjadwalan *rehearsal*. Selama ini teori selalu membahas peranan *astrada* dalam membuat jadwal produksi seperti *shooting schedule* dan *call sheet*, seolah proses pra-produksi tidak perlu dibuatkan jadwal

khusus, hanya berupa *day sheet* saja. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa salah satu tahap krusial pra-produksi adalah *rehearsal*, di mana sutradara dan *cast* harus menyatukan visi untuk berkolaborasi dalam karya. Seorang astrada pun harus membuatkan jadwal khusus untuk proses *rehearsal* agar sutradara mampu mencapai visinya dari segi penyutradaraan *cast*.

b. Observasi

- i. Kebutuhan Sutradara: Sutradara meminta para *cast* yang memerankan karakter Dimas dan Andini agar dapat menjadi akrab dengan satu sama lain sebagai karakter maupun sebagai teman. Tujuannya agar para *cast* dapat menunjukkan *chemistry* pertemanan alami mereka ke dalam karakter Dimas dan Andini.
- ii. *Pre-production timeline* dan ketersediaan *cast*: Produser memberikan waktu dari selesai *casting* hingga *shooting* sebanyak 12 hari. Sementara itu, masih ada pekerjaan pra-produksi lain seperti perizinan lokasi dan pembuatan/pencarian set dan properti artistik. Karena ini, produser memberikan penulis 2 hari untuk *rehearsal* secara *onsite*, dan bernegosiasi untuk melakukan *rehearsal* secara *online* apabila masih diperlukan. Para *cast* sendiri mengatakan bahwa kesibukan mereka adalah pengerjaan skripsi serta pekerjaan *freelance*, dan mereka hanya dapat menyediakan waktu pada sore hingga malam hari.

c. Studi Pustaka

Teori utama yang digunakan penulis adalah bahan literatur yang menjelaskan mengenai tugas astrada, proses *rehearsal*, dan latihan teatrikal untuk para aktor mendalami karakter. Teori pendukung yang dipilih adalah bahan literatur mengenai *team building*. Teori utama dan teori pendukung digunakan untuk membuat jadwal aktivitas *rehearsal* untuk mengakrabkan para *cast* dan juga melatih pendalaman karakter.